

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memberikan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Masa usia dini, dikenal sebagai *golden age* karena pada masa ini berbagai aspek perkembangan anak berlangsung sangat pesat dan memerlukan stimulasi yang tepat agar berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian adalah aspek Bahasa. Perkembangan Bahasa berperan penting dalam membantu anak berkomunikasi, mengungkapkan ide, perasaan serta membangun interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam proses pembelajaran PAUD, guru dituntut mampu merancang kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu kegiatan yang sering diterapkan adalah kegiatan bercerita. Melalui kegiatan bercerita, anak memperoleh kesempatan untuk mendengarkan, memahami isi cerita, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, serta berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya. Agar kegiatan tersebut lebih menarik dan mudah dipahami, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *flash card*, yaitu kartu bergambar yang dapat membantu anak memahami isi cerita melalui rangsangan visual yang menarik.

Kegiatan bercerita menjadi salah satu aktivitas pembelajaran yang banyak digunakan pada Pendidikan Anak Usia Dini karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi secara aktif. Melalui kegiatan bercerita, guru dapat mengajak anak mengamati gambar, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta menceritakan kembali isi cerita sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Oleh karena itu, kegiatan bercerita tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan Bahasa anak.

Sejalan dengan penerapan kurikulum Merdeka, pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini menekankan kegiatan belajar yang berpusat pada anak melalui pengalaman belajar yang bermakna. Guru diberikan keleluasaan untuk memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan perkembangan anak. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan bercerita adalah media *flash card*. Media ini berupa kartu bergambar yang menyajikan berbagai objek, seperti hewan, tumbuhan, buah-buahan, maupun benda di sekitar anak. Penggunaan media *flash card* dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih konkret sehingga anak lebih mudah memahami isi cerita. Selain itu, gambar yang menarik dapat meningkatkan

perhatian, rasa ingin tahu, dan keterlibatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung proses belajar anak usia dini adalah kegiatan bercerita. Kegiatan bercerita menjadi salah satu metode yang efektif karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengarkan, memahami isi cerita, mengamati gambar, serta berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan tanya jawab. Selain itu, kegiatan bercerita juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Menurut Abidin dan Asy'ari (2023: 67), Pendapat para ahli menyimpulkan bahwa, bercerita merupakan suatu kegiatan yang mengembangkan potensi peserta didik untuk disampaikan kepada orang lain, secara lisan ataupun tulisan dan dengan alat ataupun tanpa alat.

Penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak usia dini. Gambar-gambar yang terdapat pada *flash card* dapat membantu anak memahami isi cerita, mengenal kosakata baru, serta memancing anak untuk berbicara dan mengungkapkan pendapat. Selain itu, penggunaan media visual juga dapat membantu anak lebih fokus dan antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Levie & Lents dalam Hasan dkk (2021:187) menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran visual adalah sebagai alat untuk menarik perhatian peserta, sebagai bentuk teks (fungsi atensi), meningkatkan kemampuan

menggugah emosional dan sikap (fungsi afektif), peserta dapat melihat, menganalisa dan menyimpulkan metode dan hasil penelitian sehingga peserta mudah memahami dan mengingat informasi gambar (fungsi kognitif).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi, diketahui bahwa guru telah memanfaatkan media *flash card* dalam kegiatan bercerita sebagai salah satu media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Pada saat kegiatan berlangsung, guru menunjukkan kartu bergambar kepada anak, mengajukan pertanyaan sesuai dengan gambar, kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab maupun menceritakan kembali isi cerita. Sebagian besar anak terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, namun masih terdapat beberapa anak yang kurang percaya diri untuk berbicara di depan teman-temannya, menjawab pertanyaan dengan kalimat yang singkat, serta memerlukan bimbingan guru agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan bercerita. Selain itu, perhatian beberapa anak juga masih mudah teralihkan sehingga guru perlu memberikan stimulasi melalui media pembelajaran yang menarik.

Penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena gambar-gambar yang disajikan dapat memusatkan perhatian anak terhadap materi yang disampaikan. Melalui media tersebut, guru lebih mudah mengajak anak mengamati gambar, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali isi cerita sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, penggunaan media *flash card*

menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan bercerita pada anak usia dini.

Penelitian mengenai penggunaan media *flash card* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dewanti, dkk (2024: 339) menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* dapat mendukung perkembangan bahasa anak usia dini karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong anak untuk lebih aktif. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak membahas pengaruh media terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak, sedangkan penelitian yang mendeskripsikan penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun di KB Al-Huda Tegalsari masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media *Flash Card* dalam Kegiatan Bercerita pada anak Usia 4–5 Tahun di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi."

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi.

2. Penelitian ini mendeskripsikan proses penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, serta respons anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun di KB Al-Huda Tegalsari.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif sehingga hasil penelitian difokuskan pada pendeskripsian penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun setelah penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi.
2. Mendeskripsikan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun setelah penggunaan media *flah card* di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita pada anak usia 4–5 tahun. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan media dan kegiatan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan bercerita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memilih, menggunakan, dan mengembangkan media *flash card* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan bercerita di PAUD.

b. Bagi Anak

Penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, serta mendorong anak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media *flash card* dalam kegiatan bercerita maupun penelitian lain yang relevan dengan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut.

1. Media *Flash Card*

Media *flash card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, media *flash card* digunakan sebagai media pendukung kegiatan bercerita untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan memudahkan anak memahami isi cerita.

2. Kegiatan Bercerita

Kegiatan bercerita adalah kegiatan menyampaikan cerita secara lisan kepada anak dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna. Dalam penelitian ini, kegiatan bercerita dilaksanakan dengan memanfaatkan media *flash card* sebagai media pendukung agar proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

3. Anak Usia 4–5 Tahun

Anak usia 4–5 tahun adalah anak yang berada pada masa prasekolah dan sedang mengalami perkembangan yang pesat pada berbagai aspek perkembangan, seperti bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, serta seni. Perkembangan bahasa pada anak usia 4-5

tahun pada dasarnya sudah dapat melafalkan percakapan dengan benar dan mampu mengutarakan apa yang mereka inginkan. Perkembangan bahasa antara anak satu dengan yang lainnya itu pasti berbeda-beda karena tidak semua anak memiliki perkembangan bahasa yang pesat dan sama. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah anak usia 4–5 tahun yang belajar di KB Al-Huda Tegalsari, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi.